

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif langsung dijelaskan dan diterangkan tentang semua permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga akan memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui tentang semua pembahasan dalam penelitian tersebut. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwasanya penelitian kualitatif berhubungan dengan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan pada dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²¹

Dalam penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih rinci dengan maksud menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai sunyek yang diteliti.²²

Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, motivasi dan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

²² Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

persoalan tentang manusia yang diteliti.²³ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif, menurut Lexy Moleong antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data berada dalam situasi yang wajar (natural setting)
2. Menggunakan metode kualitatif
3. Laporrannya deskriptif
4. Peneliti sebagai instrumen peneliti
5. Analisis data secara induktif; analisis data dimulai dari pengklasifikasian data yang beranekaragam, kemudian baru diambil kesimpulan umum.
6. Teori dari dasar (grounded theory)
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya "batas" yang ditentukan oleh "focus"
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui urgensi manajemen pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk

²³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

²⁴ *Ibid.*, 4.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dalam pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²⁵ Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat peneliti. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengadakan observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab peneliti merupakan instrumen mutlak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya. Menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat penting kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk, Tepatnya Jl. Monginsidi NO. 54, Nganjuk. Karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk merupakan sekolah yang berakreditasi A dan berprestasi cemerlang yang banyak menetaskan mutiara emas yang bersinar.

Alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk sebagai objek penelitian yaitu, karena Madrasah Tsanawiyah Negeri Nganjuk membuktikan bahwa madrasah ini bukan madrasah biasa. Selain lembaga

²⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

sekolah yang berprestasi terdapat pula ma'had yang berperan meningkatkan perilaku sosial siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data adalah informasi-informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subyek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, hasil wawancara, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi hasil observasi dapat diperoleh dari pengamatan peneliti pada subyek penelitian. Dan hasil informasi dari subyek penelitian dapat diperoleh melalui wawancara secara verbal atau dalam bentuk tulisan yang melalui analisa dokumen.²⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, merupakan usaha hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.²⁷

²⁶Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang Pres, 2005), 63.

²⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam hal ini adalah data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen atau naskah tertulis, seperti buku, majalah, jurnal, sumber dari arsip dokumen pribadi atau dokumen resmi.²⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.²⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.³⁰ Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹

Menurut Ngalim Purwanto sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, observasi ialah “metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.”³²

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mana peneliti melihat dan mengamati secara visual terhadap objek yang diteliti,

²⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

³⁰Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), 69.

³¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 70.

³²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

sehingga validitas data sangat tergantung dengan kemampuan observer. Observasi dilakukan dengan melibatkan diri secara aktif dengan aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian, sehingga peneliti mengetahui secara langsung aktivitas dari objek yang diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.³⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen, baik berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang bisa peneliti peroleh dari lapangan.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data,

³³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ., 83-86.

³⁴Moleong, *Metodologi Penelitian*., 216.

mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sebelum dianalisis data diolah terlebih dahulu.³⁵

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.³⁶

2. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.³⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada konsep dan adat yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan. Data-data tersebut sebelumnya telah melalui proses verifikasi atau proses pembuktian kembali yang dimaksudkan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai.

³⁵Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 153-155.

³⁶Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 98.

³⁷Hjuasaini Usman dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),87

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Dalam mendapatkan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa di MTSN Nganjuk peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

³⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun penelitian ini hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan metode. Hal ini berdasarkan pendapat Sanapiah Faisal yang mengatakan bahwa “untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan metode sumber dan metode”.³⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

Trianggulasi dengan menggunakan metode, sumber dan waktu untuk mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian ini. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana di kenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Sedangkan triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

³⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang : Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), 31.

peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing. Adapun triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya dengan membandingkan kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari kyai dengan informasi yang diperoleh pengurus, atau dari guru ke guru lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Misalnya dari metode observasi dibandingkan dengan interview kemudian di cek lagi melalui dokumen yang relevan dengan informasi tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, dalam melakukan penelitian ada tiga tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, yakni tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data. Selanjutnya, tahap-tahap tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi :
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan secara formal ke pihak sekolah
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan MTsN Nganjuk selaku objek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi :
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi :
 - a. Menelaah seluruh data lapangan
 - b. Reduksi data
 - c. Menyusun dalam satu-satuan kategorisasi
 - d. Pemeriksaan keabsahan data